**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis paparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan matematika tinggi (ST) tidak mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal barisan dan deret. Siswa ST dapat menyelesaikan dan menyederhanakan pada nomor 1 yaitu$ Un = 94+(-4n)+4 $menjadi $98-4n$, pada nomor 2, $Sn = \frac{n}{2} (6 +(4n)-4$ menjadi $\frac{n}{2}$ $(2n²+n).$ dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya, siswa ST tidak mengalami miskonsepsi sama sekali sebab dapat mengusai konsep dengan baik.
2. Siswa berkemampuan matematika sedang ( SS ) mengalami miskonsepsi dalam menentukan beda pada nomor 1 yaitu $86-90 = 4$ pada nomor 2 yaitu $80-83 = 3$ karena siswa beranggapan bahwa$ 86-90$ sama dengan $90-86$, dan 80-83 sama dengan $83-80$ selain miskonsepsi dalam mencari beda siswa SS mengalami miskonsepsi dalam menyederhanakan pada soal nomor 1 yaitu $Un = 94+(n4.-4)$ menjadi n78, dan soal nomor 2 yaitu $Sn = \frac{n}{2} (6 +(n4.-4)$ menjadi $\frac{n}{2} (-n10). $Siswa SS mengabaikan konsep aljabar bahwa suku yang tidak sejenis tidak bisa dikerjakan.
3. Siswa berkemampuan matematika rendah ( SR ) mengalami miskonsepsi dalam menentukan beda pada nomor 1 yaitu $90-94= 4 $pada nomor 2 yaitu $80-83 = 3$ karena siswa tidak tau pegurangan bilangan yang lebih kecil dikurangi bilangan yang lebih besar akan menghasilkan nilai negatif. Selain miskonsepsi dalam mencari beda siswa SR juga mengalami miskonsepsi dalam menyerhanakan pada soal nomor 1 yaitu $Un = 94 + (n4)4)$ menjadi $n102,$ soal 2 $Sn = \frac{n}{2} (6 + (n4)4)$ menjadi $\frac{n}{2}$ $(n14),$ siswa SS mengabaikan konsep aljabar bahwa suku yang tidak sejenis tidak bisa dikerjakan.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang dapat disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelajar, sebaiknya dalam pembelajaran di kelas ketika mengenalkan suatu konsep harus dicermati dan diteliti agar bisa menguasai konsep dengan baik dan benar.
2. Pengajar sebaiknya sebaiknya dalam melaksanakan pembelajaran dikelas ketika mengenalkan suatu konsep yaitu barisan dan deret, disertakan dengan beberapa contoh yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep serta memahami pembelajaran matematika yang lain, misalkan pada konsep aljabar suku yang bukan sejenis tidak tidak bisa dikerjakan.
3. Peneliti yang lain, dalam melakukan penelitian sebaiknya memberikan soal tes yang lebih bervariasi tingkat kesulitannya, serta untuk mengubah tinjauan penelitian yang digunakan, seperti ditinjau dari gender, gaya belajar dan lainnya.